

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis tentang “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas”. Adapun simpulan yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Struktur Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Struktur Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini terbukti dari pengujian statistik T yang dilakukan bahwa nilai *sig* Struktur Organisasi sebesar 0,266 lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 artinya H_0 diterima. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa baik atau buruknya Struktur Organisasi yang ada maka tidak akan mempengaruhi peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Prosedur Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Prosedur Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini terbukti dari tidak lolosnya variabel Prosedur Organisasi dalam pengujian Validitas.

3. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Strategi Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Strategi Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini terbukti dari tidak lolosnya variabel Strategi Organisasi dalam pengujian Validitas.

4. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini terbukti dari pengujian statistik T yang dilakukan bahwa nilai *sig* Budaya Organisasi sebesar 0,008 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 artinya H_0 ditolak. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa apabila suatu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) memiliki Budaya Organisasi yang baik maka akan mempengaruhi peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

5. Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dapat disimpulkan bahwa Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dalam hal Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini terbukti dari pengujian statistik F yang dilakukan bahwa nilai *sig* Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 artinya H_0 ditolak. Pengujian tersebut menunjukkan bahwa apabila suatu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) memiliki Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi yang baik maka akan mempengaruhi peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu yang diperlukan guna konfirmasi izin penyebaran kuesioner penelitian tugas akhir dari bagian umum pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas cukup memakan waktu yang lama sehingga menghambat dalam proses pembuatan tugas akhir.
2. Jumlah sampel terlalu sedikit karena penelitian hanya dilakukan pada satu Kantor Pelayanan Pajak dan data kuesioner yang disebar hanya sebanyak 60 buah. Namun data kuesioner yang dapat diolah hanya sebanyak 50

buah dikarenakan 5 buah kuesioner tidak balik ke peneliti, dan 5 buah kuesioner lagi tidak diisi secara lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Manfaat Untuk Pengembangan Ilmu (Teoritis)
 - Wajib Pajak sebaiknya lebih *update* dalam mengetahui perubahan-perubahan tata cara sistem administrasi perpajakan saat ini.
 - Peneliti selanjutnya lebih baik menambah variabel bebas lainnya misalnya pengetahuan tentang perpajakan, karena pengetahuan perpajakan sangat penting dan dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan dan memperluas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner agar lebih mewakili variabel yang akan diuji.
2. Manfaat Praktis
 - Pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sebaiknya lebih mensosialisasikan tentang modernisasi sistem administrasi perpajakan contohnya E-SPT agar semakin banyak Wajib Pajak Orang Pribadi yang mengetahui dan menggunakan sistem yang sudah modern.